



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA

SK MENDIKNAS RI NO. 86/D/O/2009

Jln. Nitikan Baru No. 69 Yogyakarta. 55162. Telp. (0274) 2870661. Fax. 383560

Website: www.stikes-yogyakarta.ac.id. Email: stikesyo@gmail.com

Program Studi : • S1-Keperawatan • Profesi Ners • DIII-Kebidanan • S1 Administrasi Rumah Sakit • S1 Kebidanan

SURAT – KEPUTUSAN

Nomor : 068/SK/Stikesyo/VIII/2024

Tentang

**PENETAPAN PENANGGUNG JAWAB MATA KULIAH
PADA PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. Bahwa guna mendukung kelancaran proses belajar mengajar program studi S1 Kebidanan STIKes Yogyakarta untuk Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025, perlu ditetapkan Penanggungjawab Mata Kuliah (PJMK)
- b. Nama- nama yang yang tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini telah dipandang mampu melaksanakan tugas tersebut.
- c. Sehubungan dengan butir (a) dan (b), maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua STIKes Yogyakarta
- Mengingat** : a. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- d. SK. Mendiknas RI No. 86/D/O/2009 tentang ijin operasional STIKES Yogyakarta;
- e. SK Kemdikbudristek RI No. 456/E/O/2021 tentang Izin Pembukaan Program Studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Penetapan Penanggungjawab Mata Kuliah (PJMK) Semester Ganjil program studi S1 Kebidanan STIKes Yogyakarta tahun akademik 2024/2025
- Kedua** : Menunjuk dan menetapkan Penanggungjawab Mata Kuliah (PJMK) Semester Ganjil program studi S1 Kebidanan STIKes Yogyakarta tahun akademik 2024/2025 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.
- Ketiga** : PJMK dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua STIKes Yogyakarta melalui Kepala Program Studi.
- Keempat** : Pemberian honorarium dibebankan pada RAB STIKes Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025 dan diberikan setelah menyelesaikan laporan PJMK.
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 09 Agustus 2024

Ketua,


Sulistyaningsih Prabawati, S.SiT., M.Kes

Lampiran SK:

Nomor : 068/SK/Stikesyo/VIII/2024

Tanggal : 09 Agustus 2024

Tentang

**PENETAPAN PENANGGUNGJAWAB MATA KULIAH
SEMESTER GANJIL PROGRAM STUDI SI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

No.	Nama Dosen	Mata Kuliah	SKS	SMT
1.	Mita Meilani, S.ST.,M.Keb.	Kesehatan Reproduksi	4	III
		Asuhan Kebidanan Nifas	5	V
2.	Risky Puji Wulandari, S.Tr.Keb.,M.Keb.	Pengantar Praktik Kebidanan	3	I
		Epidemiologi	3	V
3.	Alief Nur Insiyroh Abidah, S.Tr.Keb.,M.Keb.	Etika dan Hukum Kesehatan	2	I
		Komunikasi efektif dalam Kebidanan	3	III
		Asuhan Kebidanan Balita dan Anak Prasekolah	3	V
4.	Wiwin Winarsih, S.ST.,M.Keb.	Anatomi dan Fisiologi Manusia	6	I
		Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsepsi	2	III
5.	Fitria Melina, S.ST.,M.Kes.	Asuhan Kebidanan	2	I
		Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	5	III
6.	Lusa Rochmawati, S.ST.,M.Kes.	EBM dalam Kebidanan	3	III
7.	Setyo Retno Wulandari, S.SiT.,M.Kes.	Pelayanan Keluarga Berencana	5	V
8.	Ina Kuswanti, S.SiT.,M.Kes.	Asuhan Kebidanan Neonatus dan Bayi	3	V

Ketua,



Sulistyaningsih Prabawati, S.SiT., M.Kes

MODUL

ASUHAN KEBIDANAN PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI



**DISUSUN OLEH:
TIM PRAKTIKUM**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
YOGYAKARTA
2024/2025**

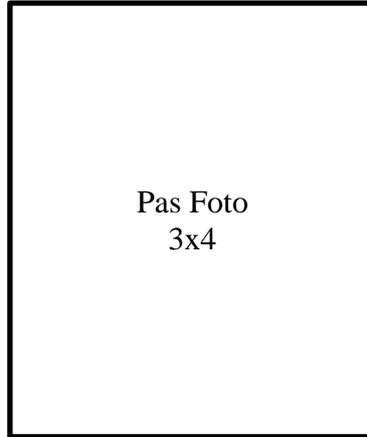
MODUL
ASUHAN KEBIDANAN
PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI



DISUSUN OLEH:
Tim Praktikum

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA
2024/2025

IDENTITAS MAHASISWA



NAMA :

NIM :

KELOMPOK :

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA
2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN
MODUL ASUHAN KEBIDANAN
PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI

KOORDINATOR :

Wiwin Winarsih, S. ST., M. Keb

DOSEN :

Setyo Retno Wulandari, S.SiT., M.Kes

Fitria Melina, S. SiT., M. Kes

Alief Nur Insiroh, S. ST., M. Keb

Yogyakarta, 4 Desember 2024

Mengetahui,

Menyetujui
Ketua STIKES Yogyakarta



Sulistyaningsih Prabawati, S. SiT., M. Kes

Menyetujui
Ka. Prodi Sarjana Kebidanan



Mita Meilani, S.ST., M.Keb

VISI MISI
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA

VISI

Menghasilkan Lulusan Bidan Profesional Yang Unggul Sebagai Counselor Dengan Pendekatan Respectful Women Care (RWC) Yang Dijiwai Karakter Yang Berbudaya Di Tingkat Internasional Pada Tahun 2036.

MISI

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan professional sebagai Counselor dengan dijiwai karakter berbudaya yang berdaya saing di tingkat Internasional.
2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) dibidang Kebidanan.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang kebidanan yang berdaya guna dengan memperhatikan budaya pada masyarakat setempat.
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan yang sehat dan mampu bersaing dengan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat Nya kami dapat menyelesaikan buku panduan Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsepsi sehingga dapat digunakan oleh mahasiswa Sarjana Kebidanan STIKES Yogyakarta.

Panduan praktikum Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsepsi ini disusun untuk memenuhi memperkuat dasar keilmuan dan membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktikum sesuai dengan kompetensi mata kuliah yang akan dicapai. Diharapkan mahasiswa mampu membekali dirinya dengan keilmuan, sehingga mahasiswa mampu menjadi seorang Bidan professional. Amin.

Yogyakarta, Desember 2024

Tim Praktikum

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
MODUL.....	i
ASUHAN KEBIDANAN PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI.....	i
IDENTITAS MAHASISWA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MODUL ASUHAN KEBIDANAN	ii
PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI	ii
VISI MISI	iii
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN	iii
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
MODUL.....	1
ASUHAN KEBIDANAN PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI.....	1
PRAKTIKUM 1.....	5
ANAMNESA PRAKONSEPSI.....	5
PRAKTIKUM 2.....	11
KIE PRANIKAH	11
PRAKTIKUM 3.....	15
KIE PRAKONSEPSI.....	15
PENUGASAN MATA KULIAH	
DAFTAR PUSTAKA	

MODUL

ASUHAN KEBIDANAN PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI

A. Deskripsi Modul

Modul Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsepsi merupakan modul yang harus ditempuh dalam Pendidikan Sarjana Kebidanan di STIKES Yogyakarta. Modul ini ditempuh mahasiswa di semester III dengan beban SKS 2 dengan rincian 1 SKS teori, dan 1 SKS Praktikum. Pada modul ini, mahasiswa akan belajar tentang Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsepsi dengan segala permasalahannya.

Untuk mencapai kompetensi pada akhir pembelajaran, maka ada beberapa proses pembelajaran yang akan ditempuh, antara lain: perkuliahan di kelas, praktikum keterampilan, pembelajaran mandiri dan diskusi kelompok dengan prinsip pembelajaran aktif.

B. Capaian Pembelajaran

Mata kuliah ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk memahami anamnesa prakonsepsi, KIE pranikah, dan KIE prakonsepsi.

Capaian pembelajaran mata kuliah ini yaitu:

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan kode etik profesi, serta standar kebidanan.
2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan sesuai kewenangannya.
3. Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinik, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam.
4. Mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan Keluarga Berencana.
5. Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/ kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan.
6. Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan.
7. Mampu mendemonstrasikan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku

8. Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi
9. Mampu melakukan konseling dengan memberikan asuhan kebidanan yang berprinsip *Respectful Women Care*.

C. Rancangan Pembelajaran

Untuk mencapai kompetensi pada akhir pembelajaran, maka ada beberapa proses pembelajaran yang akan ditempuh, antara lain praktikum keterampilan, praktikum dikelas, perkuliahan teori di kelas, pembelajaran mandiri dan diskusi kelompok dengan prinsip pembelajaran aktif.

1. Jenis Keterampilan
 - a. Anamnesa Prakonsepsi
 - b. KIE Pranikah
 - c. KIE Prakonsepsi
2. Metode Pembelajaran Praktikum

Metode praktikum Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsepsi dalam praktikum kebidanan dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan metode simulasi/demonstrasi/ *role play*.

D. Jadwal Pelaksanaan

1. Waktu

Kuliah dilaksanakan tanggal 9 September 2024 sampai dengan 28 Desember 2024. Praktikum Asuhan Kebidanan Pada Pranikah dan Prakonsepsi dilaksanakan pada tanggal 11-12 Desember 2024.

2. Tempat

Tempat pelaksanaan praktikum Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsepsi dilaksanakan di ruang laboratorium Stikes Yogyakarta.

E. Tata Tertib

1. Tata Tertib Mahasiswa

- a. Mahasiswa menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai/ masker bedah.
- b. Mahasiswa berkoordinasi dengan bagian laboratorium dan pembimbing untuk menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan serta tempat praktikum H-1 sebelum praktikum dimulai.

- c. Mahasiswa menyiapkan diri 15 menit di laboratorium sebelum praktikum dimulai. Bagi mahasiswa yang terlambat 15 menit, tidak diijinkan mengikuti praktikum.
 - d. Mahasiswa wajib mengamati dan melakukan simulasi/demonstrasi/role play materi keterampilan yang diberikan.
 - e. Mahasiswa wajib mengulang perasat/keterampilan yang telah diberikan oleh pembimbing secara mandiri.
 - f. Mahasiswa wajib melaksanakan praktikum laboratorium 100% kehadiran. Jika mahasiswa ijin karena sakit harus disertai dengan surat keterangan dokter.
 - g. Mahasiswa harus menandatangani daftar hadir.
 - h. Mahasiswa wajib menggunakan jas laboratorium.
 - i. Mahasiswa yang berjilbab wajib memakai harnet.
 - j. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai perhiasan (kecuali anting/ giwang) dan arloji (disimpan didalam saku baju/celana).
 - k. Kuku dipotong pendek dan tidak dicat, serta tidak bertato.
 - l. Mahasiswa tidak diperkenankan mengaktifkan handphone. Jika akan merekam ketika dosen memberikan materi hanya diperbolehkan 1 handphone untuk merekam.
 - m. Mahasiswa membawa catatan kecil/buku saku setiap praktikum.
 - n. Mahasiswa wajib membereskan alat-alat yang dipakai untuk praktikum dan dikembalikan dalam keadaan rapi dan bersih.
 - o. Mahasiswa wajib menaati tata tertib yang berlaku di Laboratorium
 - p. Mahasiswa wajib membuat 1 (satu) video dari jenis keterampilan yang sudah ditentukan dan dikumpulkan satu minggu setelah selesai praktikum dengan upload di youtube prodi Sarjana kebidanan. Prasad sebagai berikut:
 - 1) Anamnesa Prakonsepsi
 - 2) KIE Pranikah
 - 3) KIE Prakonsepsi
2. Tata Tertib Pembimbing
- a. Pembimbing melakukan koordinasi dengan kelompok dan bagian laboratorium 1 hari sebelum praktikum dimulai.
 - b. Pembimbing menyiapkan diri 15 menit di laboratorium sebelum praktikum dimulai.

- c. Pembimbing memberikan simulasi dan membimbing keterampilan pada setiap mahasiswa.
- d. Pembimbing mengoreksi, menilai dan memberikan tandatangan laporan dan lembar kontrol praktikum mahasiswa.
- e. Pembimbing merekap dan membuat catatan pada jurnal praktikum setiap selesai praktikum.

F. Team Teaching

1. Setyo Retno Wulandari, S. SiT., M. Kes
2. Fitria Melina, S. SiT., M. Kes
3. Alief Nur Insiroh, S. ST., M. Keb

G. Penilaian

Hasil penilaian, baik dinyatakan secara absolut maupun secara huruf menggambarkan mutu, didasarkan pada perolehan nilai:

Komponen		Presentase
Teori	UTS= 30%	60%
	UAS = 30%	
Praktikum		20%
Penugasan		20%

Standar range Penilaian dari STIKES Yogyakarta

Angka	Huruf	Keterangan
80 - 100	A	Sangat Baik
65 - 79	B	Baik
55 - 64	C	Cukup
40 - 54	D	Kurang
< 39	E	Gagal

H. Evaluasi

Bentuk evaluasi praktikum laboratorium asuhan kebidanan pranikah dan prakonsepsi adalah sebagai berikut:

1. Video Pembelajaran praktikum
2. Lembar kontrol praktikum
3. Ujian praktik dengan metode OSCA

PRAKTIKUM 1

ANAMNESA PRAKONSEPSI

A. Tujuan Pembelajaran Praktik

Mahasiswa mampu mendemonstrasikan anamnesa pra konsepsi.

B. Materi

1. Pengertian

a. Prakonsepsi

Asuhan prakonsepsi merupakan bagian dari upaya preventif dan promotif yang menjadi tombak untuk menghilangkan penyebab kematian ibu dan anak. Sehingga pelayanan kesehatan pada calon pengantin yang komprehensif merupakan momentum yang tepat untuk mengawali pencegahan kehamilan berisiko. Tujuan asuhan prakonsepsi adalah untuk memaksimalkan kesehatan calon orang tua sebelum konsepsi

Periode prakonsepsi adalah rentang waktu dari tiga bulan hingga satu tahun sebelum konsepsi dan idealnya harus mencakup waktu saat ovum dan sperma matur, yaitu sekitar 100 hari sebelum konsepsi (Susilowati & Kuspriyanto, 2020).

b. Anamnesa pada masa prakonsepsi

Anamnesis adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan antara dokter, perawat atau bidan sebagai pemeriksa dan pasien yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penyakit yang diderita dan informasi lainnya yang berkaitan sehingga dapat mengarahkan diagnosis penyakit pasien atau memberikan asuhan yang tepat kepada pasien. Dalam anamnesa pra konsepsi terdapat beberapa hal yang harus ditanyakan kepada klien diantaranya:

a. Kesadaran terhadap reproduksi dan keinginan untuk memperoleh keturunan

Hal yang perlu ditanyakan kepada pasangan adalah apakah baik pasangan wanita maupun pria sama-sama memang berencana ingin memiliki anak, sudah berapa lama direncanakan (jika pasangan sudah menikah) atau apakah memang berencana ingin langsung memiliki anak (jika belum menikah), tanyakan dan gali tentang apakah klien sudah memiliki pemahaman tentang fisiologi dari konsepsi, termasuk tentang kapan masa subur. Jika sudah diidentifikasi maka setelah anamnesa dapat diberikan informasi-informasi terkait yang dibutuhkan pasien.

b. Riwayat Kesehatan reproduksi

Informasi yang ditanyakan terkait tentang riwayat kesehatan reproduksi dalam hal ini meliputi, riwayat menarche, riwayat menstruasi termasuk siklus menstruasi, riwayat kehamilan, jika klien sudah pernah hamil dan atau melahirkan tanyakan terkait riwayat persalinan termasuk apakah sebelumnya pernah mengalami persalinan pre-term, BBLR, komplikasi kehamilan dan persalinan termasuk solusio plasenta, plasenta previa, pre eklamsia dll. Jika menemukan riwayat gangguan reproduksi dan atau komplikasi atau penyulit pada kehamilan dan persalinan sebelumnya data dilakukan konseling lanjutan dan diberikan informasi tambahan serta rujuk ke dokter Obsgyn.

c. Kebutuhan Nutrisi

Kaji terkait pemenuhan kebutuhan nutrisi, frekuensi makan dan minum dalam sehari, gali informasi apakah klien juga mengkonsumsi vitamin dan mineral tambahan, jika ada tanyakan apa saja, tanyakan apakah klien pernah atau sedang menjalankan diet-diet tertentu yang mungkin saja dapat mempengaruhi kebutuhan nutrisi, misalnya pada vegetarian ada kemungkinan kekurangan asam amino, zinc, calcium zat besi dll. Pada saat pengkajian ini juga perlu digali apakah klien memiliki masalah dalam memenuhi kebutuhan nutrisi, misalnya apakah kasus eating disorder dll. Jika menemukan ada kemungkinan defisiensi nutrisi tertentu, atau menemukan hal lainnya dapat di rujuk ke dokter gizi atau ahli gizi.

d. Kondisi lingkungan bagi calon orang tua

Dalam hal ini perlu digali apakah lingkungan tempat tinggal berada pada lokasi yang dekat pabrik tertentu yang menghasilkan limbah kimia berbahaya atau berhubungan dengan penggunaan merkuri, timbal, pestisida, radiasi dll.

e. Riwayat penyakit

Gali apakah ada penyakit tertentu yang sedang atau pernah dialami oleh kedua pasangan, yang berhubungan dengan penyakit menurun seperti hipertensi, diabetes dll, penyakit menular seperti HIV/AIDS dan MS lainnya. Selain itu, perlu digali apakah ada riwayat dalam keluarga yang mengalami penyakit atau kelainan genetic, kelainan kongenital dll. Dalam hal hasil anamnesis menemukan adanya riwayat penyakit tertentu baik pada pasangan maupun dalam keluarga, mungkin akan diperlukan pemeriksaan lebih lanjut dan perlu dilakukan rujukan. Jika klien mungkin belum tahu atau sulit

memahami hal-hal yang ditanyakan maka bisa ditunjukkan sumber informasi terkait penyakit-penyakit yang dimaksud.

f. Riwayat konsumsi obat, alcohol dan kebiasaan merokok

Tanyakan apakah ada obat-obatan tertentu yang sedang dikonsumsi oleh pasangan, jika ada ditanyakan untuk apa dan sejak kapan dikonsumsi (hal ini juga bisa sekaligus melakukan crosscheck terhadap riwayat penyakit klien). Selain itu perlu ditanyakan apakah pasangan tersebut atau salah satu pasangan merupakan orang yang mengonsumsi alcohol dan rokok. Jika perlu bisa diberikan informasi terkait pentingnya pengurangan atau bahkan penghentian kebiasaan merokok dan mengonsumsi alcohol sebelum dan selama hamil bahkan setelah memiliki bayi.

g. Riwayat Vaksinasi

Gali apakah pasangan terutama calon ibu sudah memperoleh vaksinasi dasar lengkap atau belum. Menurut IDAI (2020) imunisasi dasar lengkap untuk anak umur 0-18 tahun terdiri dari vaksin hepatitis B, polio 0, BCG, DPT, Pneumokokus (PCV), rotavirus monovalent, rotavirus pentavalen, influenza, MR/MMR, Vaksin Japanese encephalitis (JE) khusus untuk daerah endemis, varisela, hepatitis A, tifoid polisakarida, HPV, dan vaksin dengue. Jika riwayat vaksinasi tidak diketahui dengan pasti maka bisa dilakukan pemeriksaan tambahan.

h. Kondisi psikosial

Hal ini juga perlu diperhatikan pada saat anamnesa pada masa pra konsepsi. Informasi terkait dengan bagaimana perasaan pasangan terutama wanita apakah merasa aman dirumah atau tidak, apakah punya riwayat mengalami kekerasan selama masa kanak-kanak dan sekarang apakah pernah mengalami tindak kekerasan atau tidak. Masalah kesiapan keuangan untuk memiliki anak juga perlu digali, apakah ada kekhawatiran terkait dengan masalah keuangan, pengetahuan tentang cara mengatur keuangan dan apakah memiliki dukungan dari keluarga dll. dalam hal ini juga mungkin perlu dilakukan pengkajian lebih jauh terkait dengan penapisan kemungkinan masalah atau gangguan psikologi kepada yang lebih ahli.

C. Soal Latihan

Seorang perempuan usia 23 tahun bersama suaminya datang ke PMB untuk berkonsultasi mengenai persiapan sebelum kehamilan. Hasil anamnesa pasien mengeluhkan baru telat menstruasi 2 hari dari jadwal menstruasi bulanannya. Hasil pemeriksaan : tensi darah 110/80mmHg, N : 60x/menit, P: 19x/menit, S: 36⁰C, semua dalam batas normal. Lakukan anamnesa prakonsepsi kepada pasien tersebut!

D. Checklist

PETUNJUK PENILAIAN

Nilai 0 (nol) :

Langkah tidak dikerjakan

Nilai 1 (satu) :

Langkah dikerjakan tetapi tidak sempurna

Nilai 2 (dua) :

Langkah dikerjakan dengan sempurna

RATING SCALE
PENILAIAN ANAMNESIS PRAKONSEPSI

NO	BUTIR YANG DINILAI	NILAI		
		0	1	2
A	SIKAP DAN PERILAKU	0	1	2
1	Menyambut ibu dan mengucapkan salam			
2	Memperkenalkan diri dan mempersilakan duduk			
3	Menjelaskan tujuan konseling yang akan dilaksanakan dan meminta persetujuan klien			
4	Komunikasi dengan ibu selama melakukan tindakan, ramah, sabar dan teliti, tanggap terhadap keluhan ibu			
B	CONTENT	0	1	2
5	Menyambut klien dengan ramah			
6	Menanyakan identitas pasien dan suami secara lengkap			
7	Menanyakan dan mendengarkan alasan kunjungan dan keluhan klien			
8	Menanyakan tentang riwayat pernikahan (status pernikahan, lamanya, pernikahan ke berapa atau jika belum menikah, kapan rencana menikah)			
9	Menggali kesadaran/pengetahuan pasangan tentang reproduksi dan keinginan pasangan untuk memiliki anak			
10	Menggali riwayat kesehatan reproduksi klien (menarche, siklus haid termasuk riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya dan informasi terkait penyulit atau komplikasi yang dialami jika ada)			
11	Menanyakan tentang pola pemenuhan kebutuhan nutrisi (pola makan dan minum, konsumsi vitamin tambahan, apakah ada diet tertentu atau tidak, apakah ada gangguan makan atau tidak)			
12	Menggali informasi terkait kondisi lingkungan sekeliling tempat tinggal (apakah ada kemungkinan terpapar radiasi atau polusi dari zat-zat kimia berbahaya, seperti timbal, merkuri dll)			
13	Menggali informasi terkait riwayat penyakit dari masing-masing pasangan (penyakit menurun, menular, termasuk apakah di keluarga ada yang mengalami penyakit-penyakit tertentu yang berhubungan dengan kelainan genetik atau tidak)			
14	Menanyakan tentang riwayat konsumsi obat, alkohol dan rokok			
15	Menggali kondisi psikososial dari pasangan (apakah pernah mengalami tindak kekerasan, apakah saat ini mengalami kecemasan tertentu, apakah memiliki kekhawatiran tentang keuangan dll)			
16	Berikan kesempatan kepada klien untuk bertanya			
17	Melakukan evaluasi dari hasil anamnesis, jelaskan secara ringkas tentang hasil anamnesis awal kepada pasien, dan sampaikan bahwa selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan lanjutan (fisik, laboratorium dll)			
C	TEKNIK	0	1	2
18	Melaksanakan tindakan secara urut dan sistematis			
19	Menjaga privasi pasien dan kenyamanan ibu			

20	Melaksanakan konseling dengan efektif dan efisien			
21	Melaksanakan tindakan dengan percaya diri dan tidak ragu-ragu			
JUMLAH SKOR = 42				

PRAKTIKUM 2

KIE PRANIKAH

A. Tujuan Pembelajaran Praktik

Mahasiswa dapat melakukan keterampilan dan memberikan asuhan kebidanan konseling atau KIE prakonsepsi.

B. Materi

1. Pengertian KIE Pranikah

Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) pranikah merupakan upaya untuk membantu calon suami dan calon isteri oleh seorang konselor profesional, sehingga mereka dapat berkembang dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya melalui cara-cara yang menghargai, toleransi dan dengan komunikasi yang penuh pengertian, sehingga tercapai motivasi keluarga, perkembangan, kemandirian dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga.

2. Prinsip KIE

- a. Memperlakukan klien dengan sopan, baik dan ramah
- b. Memahami, menghargai dan menerima keadaan ibu sebagaimana adanya
- c. Memberi penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami
- d. Menggunakan alat peraga yang menarik dan mengambil contoh dari kehidupan sehari-hari
- e. Menyesuaikan isi penyuluhan dengan keadaan dan resiko yang dimiliki ibu

3. Teknik KIE

1. GATHER

G : Greet, Berikan salam, kenalkan diri dan buka komunikasi

A : Ask, Tanya keluhan/kebutuhan pasien dan menilai apakah keluhan/kebutuhan sesuai dengan kondisi yang dihadapi

T: Tell, Beritahukan persoalan pokok yg dihadapi pasien dari hasil tukar informasi dan carikan upaya penyelesaiannya

H : Help, Bantu klien memahami & menyelesaikan masalahnya

E : Explain, Jelaskan cara terpilih telah dianjurkan dan hasil yang diharapkan mungkin dapat segera terlihat/ diobservasi)

R : Refer/Return visit Rujuk bila fasilitas ini tidak dapat memberikan pelayanan yang sesuai. Buat jadwal kunjungan Ulang).

2. SATU TUJU

SA : Sapa dan salam. Sapa klien secara terbuka dan sopan. Kemudian beri perhatian sepenuhnya, jaga privasi pasien. Bangun percaya diri pasien. Tanyakan apa yang perlu dibantu dan jelaskan pelayanan apa yang dapat diperolehnya.

T : Tanya. Tanyakan informasi tentang dirinya. Bantu klien pengalaman tentang KB dan kesehatan reproduksi. Tanyakan kontrasepsi yang ingin digunakan.

Uraikan. Uraikan pada klien mengenai pilihannya. Bantu klien pada U : jenis kontrasepsi yang paling dia ingini serta jelaskan jenis yang lain Bantu. Bantu klien berfikir apa yang sesuai dengan keadaan dan

TU : kebutuhannya. Tanyakan apakah pasangan mendukung pilihannya
Jelaskan. Dijelaskan secara lengkap bagaimana menggunakan

J : kontrasepsi pilihannya setelah klien memilih jenis kontrasepsinya.
Jelaskan bagaimana penggunaannya. Jelaskan manfaat ganda dari kontrasepsi

Kunjungan Ulang. Perlu dilakukan kunjungan ulang untuk dilakukan U : pemeriksaan atau permintaan kontrasepsi jika dibutuhkan

C. Soal Latihan

Seorang perempuan usia 22 tahun datang ke Puskesmas menemui Bidan dengan calon suaminya bertujuan untuk mendapatkan KIE mengenai pranikah karena ke dua pasangan tersebut merupakan calon pengantin yang akan segera menikah. Lakukan KIE pranikah terhadap pasangan calon pengantin tersebut!

D. Checklist

PETUNJUK PENILAIAN

Nilai 0 (nol) :

Langkah tidak dikerjakan

Nilai 1 (satu) :

Langkah dikerjakan tetapi tidak sempurna

Nilai 2 (dua) :

Langkah dikerjakan dengan sempurna

RATING SCALE
PENILAIAN KETERAMPILAN KIE PRANIKAH

	BUTIR YANG DINILAI	NILAI		
		0	1	2
A	SIKAP DAN PERILAKU	0	1	2
1	Menyambut ibu dan mengucapkan salam			
2	Memperkenalkan diri dan mempersilakan duduk			
3	Menjelaskan tujuan konseling yang akan dilaksanakan dan meminta persetujuan klien			
4	Komunikasi dengan ibu selama melakukan tindakan, ramah, sabar dan teliti, tanggap terhadap keluhan ibu			
B	CONTENT/ISI	0	1	2
5	Menyambut klien dengan ramah			
6	Memberikan perhatian penuh kepada pasien dengan SOLER a. Face your client squarely and smile (menghadap ke klien dengan senyum) b. Open and non judgemental facial expresion (ekspresi muka menunjukkan sikap terbuka dan tidak menilai) c. Lean towards client (tubuh condong ke klien) d. Eye contact in culturally-acceptable manner (kontak mata atau tatap muka sesuai dengan cara dan budaya setempat) e. Relaxed and friendly (rileks dan bersahabat)			
7	Menanyakan dan mendengarkan alasan kunjungan dan keluhan klien			
	KIE tentang Kondisi Medis			
8	Menjelaskan tentang penyakit menular seksual			
9	Mencari tahu faktor resiko pada kehamilan (penyakit jantung, penyakit ginjal)			
10	Menjelaskan fungsi reproduksi			
11	Menjelaskan <i>lifestyle</i> dan penggunaan obat-obatan yang menyebabkan cacat pada janin			
	Konseling tentang Genetik			
12	Menjelaskan resiko pernikahan dengan saudara maupun hamil di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun			
13	Menawarkan komitmen kepada pasangan perihal resiko yang akan dihadapi			
14	Memberi pertimbangan kepada pasangan mengenai lingkungan sosial, lingkungan pekerjaan			
	KIE Keluarga Berencana			
15	Merencanakan kehamilan lebih dini			
16	Menjelaskan resiko jarak terlalu dekat antar anak			
17	Menjelaskan berbagai macam metode KB beserta manfaat dan kerugiannya			
	KIE tentang Nutrisi			
18	Menghitung BMI pasien, apabila berlebih, dijelaskan cara menguranginya			
19	Menjelaskan mengenai kebiasaan makan			
20	Menganjurkan konsumsi asam folat			

KIE tentang Sex Education				
21	Menjelaskan mengenai hubungan seks yang sehat			
22	Merefleksikan, menunjukkan pemahaman terhadap permasalahan yang dihadapi pasien dan menyimpulkan permasalahan yang sedang dihadapi pasien sesuai dengan keilmuan dan kondisi pasien			
23	Menjelaskan kemungkinan solusi permasalahan beserta keuntungan dan kerugian yang dihadapi pasien sesuai dengan keilmuan			
24	Memfasilitasi proses pengambilan keputusan pasien tanpa mempengaruhi ataupun menunjukkan preferensi			
25	Memastikan pasien paham dengan informasi yang telah diberikan			
C	TEKNIK	0	1	2
26	Melaksanakan Tindakan secara urut dan sistematis			
27	Menjaga privasi pasien dan kenyamanan ibu			
28	Melaksanakan konseling dengan efektif dan efisien			
29	Melaksanakan Tindakan dengan percaya diri dan tidak ragu-ragu			
JUMLAH SKOR = 58				

PRAKTIKUM 3

KIE PRAKONSEPSI

A. Tujuan Pembelajaran Praktik

Mahasiswa dapat melakukan keterampilan dan memberikan asuhan kebidanan konseling atau KIE prakonsepsi.

B. Materi

1. Pengertian KIE

Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dilakukan untuk membantu individu atau kelompok untuk lebih peduli dan mampu ber perilaku hidup sehat disamping itu tujuan KIE agar terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sehingga hal-hal yang berpengaruh buruk terhadap kesehatan dapat diatasi.

2. Prinsip KIE

- a. Memperlakukan klien dengan sopan, baik dan ramah
- b. Memahami, menghargai dan menerima keadaan ibu sebagaimana adanya
- c. Memberi penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami
- d. Menggunakan alat peraga yang menarik dan mengambil contoh dari kehidupan sehari-hari
- e. Menyesuaikan isi penyuluhan dengan keadaan dan resiko yang dimiliki ibu

3. Teknik KIE

a. GATHER

G : Greet, Berikan salam, kenalkan diri dan buka komunikasi

A : Ask, Tanya keluhan/kebutuhan pasien dan menilai apakah keluhan/kebutuhan sesuai dengan kondisi yang dihadapi

T: Tell, Beritahukan persoalan pokok yg dihadapi pasien dari hasil tukar informasi dan carikan upaya penyelesaiannya

H : Help, Bantu klien memahami & menyelesaikan masalahnya

E : Explain, Jelaskan cara terpilih telah dianjurkan dan hasil yang diharapkan mungkin dapat segera terlihat/ diobservasi)

R : Refer/Return visit Rujuk bila fasilitas ini tidak dapat memberikan pelayanan yang sesuai. Buat jadwal kunjungan Ulang).

b. SATU TUJU

SA : Sapa dan salam. Sapa klien secara terbuka dan sopan. Kemudian beri perhatian sepenuhnya, jaga privasi pasien. Bangun percaya diri pasien. Tanyakan apa yang perlu dibantu dan jelaskan pelayanan apa yang dapat diperolehnya.

T : Tanya. Tanyakan informasi tentang dirinya. Bantu klien pengalaman tentang KB dan kesehatan reproduksi. Tanyakan kontrasepsi yang ingin digunakan.

Uraikan. Uraikan pada klien mengenai pilihannya. Bantu klien pada U : jenis kontrasepsi yang paling dia ingini serta jelaskan jenis yang lain

Bantu. Bantu klien berfikir apa yang sesuai dengan keadaan dan

TU : kebutuhannya. Tanyakan apakah pasangan mendukung pilihannya
Jelaskan. Dijelaskan secara lengkap bagaimana menggunakan

J : kontrasepsi pilihannya setelah klien memilih jenis kontrasepsinya.
Jelaskan bagaimana penggunaannya. Jelaskan manfaat ganda dari kontrasepsi

Kunjungan Ulang. Perlu dilakukan kunjungan ulang untuk dilakukan

U : pemeriksaan atau permintaan kontrasepsi jika dibutuhkan

4. Masa Prakonsepsi

Asuhan prakonsepsi merupakan bagian dari upaya preventif dan promotif yang menjadi tombak untuk menghilangkan penyebab kematian ibu dan anak. Program asuhan prakonsepsi yang dilaksanakan merupakan hasil modifikasi dari pelayanan sebelum hamil pada calon pengantin yang disebutkan dalam Permenkes RI No. 97 Tahun 2014. Program asuhan prakonsepsi ini terdiri atas:

- 1) Pemeriksaan fisik, meliputi: penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar lengan atas, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.
- 2) Pemeriksaan laboratorium, meliputi: kadar hemoglobin, HBSAg, HIV, tes kehamilan, dan golongan darah (jika belum diketahui).
- 3) Pemberian imunisasi Tetanus Toxoid.
- 4) Pemberian suplementasi gizi (Fe) bila diperlukan.
- 5) Pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) pranikah, meliputi: kesehatan reproduksi dan pendekatan siklus hidup, hak reproduksi, dan persiapan yang perlu dilakukan dalam persiapan pranikah.

C. Soal Latihan

Seorang perempuan usia 23 tahun bersama suaminya datang ke PMB untuk berkonsultasi mengenai persiapan sebelum kehamilan. Hasil anamnesa pasien mengeluhkan baru telat menstruasi 1 minggu dari jadwal menstruasi bulanannya. Hasil pemeriksaan : tensi darah 110/80mmHg, N : 60x/menit, P: 19x/menit, S: 36⁰C, semua dalam batas normal. Lakukan KIE prakonsepsi kepada pasien tersebut!

D. Checklist

PETUNJUK PENILAIAN

Nilai 0 (nol) :

Langkah tidak dikerjakan

Nilai 1 (satu) :

Langkah dikerjakan tetapi tidak sempurna

Nilai 2 (dua) :

Langkah dikerjakan dengan sempurna

RATING SCALE
PENILAIAN KETERAMPILAN KIE PRAKONSEPSI

	BUTIR YANG DINILAI	NILAI		
		0	1	2
A	SIKAP DAN PERILAKU	0	1	2
1	Menyambut ibu dan mengucapkan salam			
2	Memperkenalkan diri dan mempersilakan duduk			
3	Menjelaskan tujuan konseling yang akan dilaksanakan dan meminta persetujuan klien			
4	Komunikasi dengan ibu selama melakukan tindakan, ramah, sabar dan teliti, tanggap terhadap keluhan ibu			
B	CONTENT/ISI	0	1	2
5	Menyambut klien dengan ramah			
6	Memberikan perhatian penuh kepada pasien dengan SOLER a. Face your client squarely and smile (menghadap ke klien dengan senyum) b. Open and non judgemental facial expression (ekspresi muka menunjukkan sikap terbuka dan tidak menilai) c. Lean towards client (tubuh condong ke klien) d. Eye contact in culturally-acceptable manner (kontak mata atau tatap muka sesuai dengan cara dan budaya setempat) e. Relaxed and friendly (rileks dan bersahabat)			
7	Menanyakan dan mendengarkan alasan kunjungan dan keluhan klien			
8	Menanyakan identitas pasien dan suami (usia dan pekerjaan)			
9	Menanyakan apakah ini perencanaan kehamilan yang pertama/ pernikahan yang pertama? Kemudian tanyakan lama menikah?			
10	Menanyakan terkait siklus menstruasi pasien dan keluhan/gangguan saat menstruasi			
11	Menanyakan alat kontrasepsi yang sedang dan atau pernah digunakan			
12	Menanyakan Riwayat ginekologis pasien (papsmear, mioma uteri, kista uteri, operasi sesar, PMS seperti gonore, sifilis dan herpes)			
13	Menanyakan pola hubungan seksual dengan suami dan memberi edukasi masa subur serta kapan melakukan hubungan seksual			
14	Memberi KIE mengenai pola hidup sehat (tidak merokok, tidak minum alcohol, diet (menurunkan BMI) jika diperlukan, makan makanan yang sehat dan bergizi (perbanyak sayur dan buah), olah raga teratur, dan tidak memelihara binatang)			
15	Menanyakan riwayat kesehatan dan edukasi terhadap penyakit yang diderita ibu			
16	Konseling menjaga Kesehatan secara fisik dan psikologis			
17	Konseling pentingnya dukungan suami dan keluarga dalam perencanaan kehamilan			

18	Konseling terkait vaksinasi yang dapat melindungi infeksi kongenital yang dapat menyebabkan cacat janin seperti imunisasi TT			
19	Konseling tentang perlunya mengkonsumsi vitamin seperti asam folat untuk persiapan kehamilan			
20	Melakukan evaluasi dan umpan balik dari proses konseling			
22	Merangkum atau menyimpulkan materi konseling bersama dengan pasien			
C	TEKNIK	0	1	2
23	Melaksanakan Tindakan secara urut dan sistematis			
24	Menjaga privasi pasien dan kenyamanan ibu			
25	Melaksanakan konseling dengan efektif dan efisien			
26	Melaksanakan Tindakan dengan percaya diri dan tidak ragu-ragu			
JUMLAH SKOR = 52				

RENCANA TUGAS MAHASISWA

TUGAS 1

	STIKES YOGYAKARTA PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
Mata Kuliah	ASUHAN KEBIDANAN PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI				
Kode MK	SKB32014	SKS	2 SKS (T=1, P=1)	Semester	III (TIGA)
Dosen Pengampu	SETYO RETNO WULANDARI, S.Si.T., M.KES				
Penugasan Ke-	1				
Bentuk Penugasan					
Membuat makalah tentang pemeriksaan dan penilaian urine rutin, pemeriksaan dan penilaian torch, pemeriksaan dan penilaian darah rutin, pemeriksaan dan penilaian hepatitis, pemeriksaan dan hasil HIV/AIDS, pemeriksaan dan penilaian TBC, pemeriksaan dan penilaian malaria (masing-masing sertakan jurnal guidlinenya)					
Judul Tugas					
Pemeriksaan dan Penilaian Laboratorium					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah					
Mampu menganalisis hasil pemeriksaan penunjang atau laboratorium					
Deskripsi Tugas					
Mahasiswa dibagi menjadi 7 kelompok dengan membuat makalah (BAB I, BAB II, BAB III). Dikumpulkan 1 minggu setelah tugas diberikan dengan pengumpulan secara hardfile dan softfile Kelompok 1 : pemeriksaan dan penilaian urine rutin Kelompok 2 : pemeriksaan dan penilaian torch Kelompok 3 : pemeriksaan dan penilaian darah rutin Kelompok 4 : pemeriksaan dan penilaian hepatitis Kelompok 5 : pemeriksaan dan hasil HIV/AIDS Kelompok 6 : pemeriksaan dan penilaian TBC Kelompok 7 : pemeriksaan dan penilaian malaria					
Metode Pengerjaan Tugas					
<i>Small Group Discussion</i>					
Bentuk Luaran					
Makalah (BAB I, BAB II, BAB III)					
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menganalisis hasil pemeriksaan laboratorium dalam asuhan kebidanan 2. Bobot 5% 					
Jadwal Pelaksanaan					
					Waktu/Durasi

Tugas diberikan pada minggu ke-4 perkuliahan dan dikumpulkan pada minggu ke-7 perkuliahan	3 Minggu
Lain-Lain yang Diperlukan	
-	-
Daftar Rujukan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Permatasari D., Suryani L., Zuraidah S., dkk. 2022. <i>Asuhan Kebidanan Pranikah dan Pra Konsepsi</i>. Medan : Yayasan Kita Menulis 2. Marbun M., Jamir A.F., Wulandari S., dkk. 2023. <i>Asuhan Kebidanan Pada Pranikah dan Prakonsepsi</i>. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi 	

RENCANA TUGAS MAHASISWA
TUGAS 2

 STIKES YOGYAKARTA PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN					
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
Mata Kuliah	ASUHAN KEBIDANAN PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI				
Kode MK	SKB32014	SKS	2 SKS (T=1, P=1)	Semester	III (Tiga)
Dosen Pengampu	SETYO RETNO WULANDARI, S.Si.T., M.KES				
Penugasan Ke-	2				
Bentuk Penugasan					
Membuat video singkat tentang keterampilan melakukan KIE pra nikah dan pra konsepsi					
Judul Tugas					
KIE Pra Nikah dan Pra Konsepsi					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah					
Melakukan KIE Pranikah dan Pra konsepsi					
Deskripsi Tugas					
Tugas berdifat individu, mahasiswa melakukan praktik KIE pra nikah dan atau pra konsepsi dan diupload di youtube Materi konseling : <ol style="list-style-type: none"> 1. KIE Pra Nikah 2. KIE Pra Konsepsi 					
Metode Pengerjaan Tugas					
<i>Project based learning</i>					
Bentuk Luaran					
VIDEO					
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu melakukan konseling kepada wanita pada masa pra nikah dan pra konsepsi 2. Bobot 5% 					
Jadwal Pelaksanaan					
Tugas diberikan pada minggu ke-10 dan dikumpulkan pada minggu ke-12 perkuliahan				Waktu/Durasi 2 Minggu	

Lain-Lain yang Diperlukan	
-	-
Daftar Rujukan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Permatasari D., Suryani L., Zuraidah S., dkk. 2022. <i>Asuhan Kebidanan Pranikah dan Pra Konsepsi</i>. Medan : Yayasan Kita Menulis 2. Marbun M., Jamir A.F., Wulandari S., dkk. 2023. <i>Asuhan Kebidanan Pada Pranikah dan Prakonsepsi</i>. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi 	

RENCANA TUGAS MAHASISWA

TUGAS 3

	STIKES YOGYAKARTA PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
Mata Kuliah	ASUHAN KEBIDANAN				
Kode MK	SKB32014	SKS	2 SKS (T=1, P=1)	Semester	III (Tiga)
Dosen Pengampu	WIWIN WINARSIH, S.ST., M.KEB				
Penugasan Ke-	3				
Bentuk Penugasan					
Mengakses literature evidence based midwifery berkaitan dengan asuhan pra nikah dan pra konsepsi					
Judul Tugas					
EBM asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah					
Mahasiswa dapat mengakses literature evidence based midwifery berkaitan dengan asuhan pra nikah dan pra konsepsi					
Deskripsi Tugas					
Tugas individu Mahasiswa mengakses literature evidence based midwifery berkaitan dengan asuhan pra nikah dan pra konsepsi kemudian melakukan presentasi dikelas					
Metode Pengerjaan Tugas					
<i>Student centered learning</i>					
Bentuk Luaran					
Artikel					
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengakses literature evidence based midwifery berkaitan dengan asuhan pra nikah dan pra konsepsi 2. Bobot 5% 					
Jadwal Pelaksanaan					
Tugas diberikan minggu ke-5 perkuliahan dan dikumpulkan pada minggu ke-6				Waktu/Durasi 5 Minggu	
Lain-Lain yang Diperlukan					
-					

-	
Daftar Rujukan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Permatasari D., Suryani L., Zuraidah S., dkk. 2022. <i>Asuhan Kebidanan Pranikah dan Pra Konsepsi</i>. Medan : Yayasan Kita Menulis 2. Marbun M., Jamir A.F., Wulandari S., dkk. 2023. <i>Asuhan Kebidanan Pada Pranikah dan Prakonsepsi</i>. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi 	

RENCANA TUGAS MAHASISWA
TUGAS 4

 STIKES YOGYAKARTA PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN					
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
Mata Kuliah	ASUHAN KEBIDANAN				
Kode MK	SKB32014	SKS	2 SKS (T=1, P=1)	Semester	III (Tiga)
Dosen Pengampu	WIWIN WINARSIH, S.ST., M.KEB				
Penugasan Ke-	4				
Bentuk Penugasan					
Membuat lembar balik tentang konseling pranikah dan konseling prakonsepsi					
Judul Tugas					
Konseling Pranikah Konseling Prakonsepsi					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling pranikah dalam asuhan kebidanan 2. Konseling prakonsepsi dalam asuhan kebidanan 					
Deskripsi Tugas					
Mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok. Tugas dikumpulkan 2 minggu sebelum UAS dalam bentuk hardfile dan softfile di upload di google classroom.					
Metode Pengerjaan Tugas					
<i>Small Group Discussion</i>					
Bentuk Luaran					
Lembar balik					
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai konseling pranikah dalam asuhan kebidanan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai konseling prakonsepsi dalam asuhan kebidanan 3. Bobot 5% 					
Jadwal Pelaksanaan					
Tugas diberikan pada minggu ke-6 perkuliahan dan dikumpulkan 2 minggu sebelum UAS				Waktu/Durasi 6 Minggu	

Lain-Lain yang Diperlukan	
-	-
Daftar Rujukan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Permatasari D., Suryani L., Zuraidah S., dkk. 2022. <i>Asuhan Kebidanan Pranikah dan Pra Konsepsi</i>. Medan : Yayasan Kita Menulis 2. Marbun M., Jamir A.F., Wulandari S., dkk. 2023. <i>Asuhan Kebidanan Pada Pranikah dan Prakonsepsi</i>. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi 	-

LAMPIRAN

DOSEN PEMBIMBING
ASUHAN KEBIDANAN PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI
PRODI SARJANA KEBIDANAN
STIKES YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

1. Setyo Retno Wulandari, S.SiT., M.Kes
2. Fitria Melina, S. ST., M. Kes
3. Alif Nur Insyiroh, Bdn., M.Keb

**DAFTAR PEMBIMBING PRAKTIKUM
ASUHAN KEBIDANAN PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI
TAHUN AKADEMIK 2024 / 2025**

No	Materi Keterampilan	Pembimbing	Keterangan
1.	Anamnesa Prakonsepsi	Setyo Retno Wulandari, S.SiT., M.Kes	<i>Luring</i>
2.	KIE Pranikah	Fitria Melina, S.ST., M.Kes	<i>Luring</i>
3.	KIE Prakonsepsi	Alief Nur Insyiroh, Bdn., M.Keb	<i>Luring</i>

**JADWAL PRAKTIKUM
ASUHAN KEBIDANAN PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

No	Hari/tanggal	Pukul	Pembimbing	Keterampilan	Kelompok	Ket.
1.	Rabu, 11 Desember 2024	12.30 – 15.20 WIB	Setyo Retno Wulandari, S.Si.T., M.Kes	Anamnesa Prakonsepsi	I	R. Lab
2.	Kamis, 12 Desember 2024	09.00 – 11.50 WIB	Fitria Melina, S.ST., M.Kes	KIE Pranikah	I	R. Lab
		12.30 – 15.20 WIB	Alief Nur Insyiroh Abidah, bdn., M.Keb	KIE Prakonsepsi	I	R. Lab

Lampiran 4

**PESERTA PRAKTIKUM
ASUHAN KEBIDANAN PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI
PRODI SARJANA KEBIDANAN STIKES YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

No	NIM	NAMA MAHASISWA	KELOMPOK
1	235100029	REMI OKBIROK	I
2	235100030	FAYU	
3	235100031	EVA LESTARI	
4	235100033	ZEFANYA KAREN GRACHELA RANTUNG	
5	235100034	FIRA PRISKILA NAHAK	
6	235100035	AMELIA ENDJELI	
7	235100036	GUSTI AYU PUTU DESI SAGITA DEWI	
8	235100037	NIA FIDIANTI	
9	235100038	ULIS SA'ADAH	

Lampiran 5

LEMBAR KONTROL PRAKTIKUM
ASUHAN KEBIDANAN PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

No	Perasat	Tanggal	Keterangan (beri tanda centang (√))			Tanda Tangan	
			Pendampingan	Mandiri	Mandiri	Mhs	Pembimbing

Yogyakarta,

Pembimbing

Mahasiswa

.....

.....

Mengetahui
Petugas Laboratorium

Heni Rahayu, S.ST

Lampiran 6

**JURNAL PRAKTIKUM
ASUHAN KEBIDANAN PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI
PRODI SARJANA KEBIDANAN
STIKES YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Pembimbing :

Keterampilan :

No.	Hari/Tanggal	Catatan	Presensi				Tanda Tangan
			H	I	S	A	

Yogyakarta,

PJ Praktikum Prodi

Pembimbing

Wiwin Winarsih, S.ST., M.Keb

.....

Mengetahui
Ka Prodi Sarjana Kebidanan

Mita Meilani, S.ST., M.Keb

Lampiran 7

**DAFTAR HADIR MAHASISWA KELOMPOK PRAKTIKUM
ASUHAN KEBIDANAN PADA PRANIKAH DAN PRAKONSEPSI
PRODI SARJANA KEBIDANAN STIKES YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Hari/Tanggal :

Keterampilan :

Pembimbing :

No	NIM	NAMA MAHASISWA	TANDA TANGAN
1	235100029	REMI OKBIROK	
2	235100030	FAYU	
3	235100031	EVA LESTARI	
4	235100033	ZEFANYA KAREN GRACHELA RANTUNG	
5	235100034	FIRA PRISKILA NAHAK	
6	235100035	AMELIA ENDJELI	
7	235100036	GUSTI AYU PUTU DESI SAGITA DEWI	
8	235100037	NIA FIDIANTI	
9	235100038	ULIS SA'ADAH	

Yogyakarta, Desember 2024

Pembimbing

.....